

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kultivar Marta-9 pada budidaya hidroponik memiliki produksi buah tomat lebih unggul dari segi jumlah buah dan berat total buah per tanaman dibandingkan pada budidaya konvensional. Produksi tomat yang tinggi dipengaruhi oleh intensitas penyiraman yang dilakukan sebanyak 2-3 kali sehari pada budidaya hidroponik dan suhu lingkungan yang lebih ideal dibandingkan budidaya konvensional. Varietas Punjab Varkha Bahar pada budidaya hidroponik memiliki tingkat kekerasan, kandungan likopen dan total asam tertitrasi paling tinggi dibandingkan varietas/kultivar pada budidaya hidroponik maupun konvensional. Perlakuan yang paling optimal pada varietas Punjab Varkha Bahar yaitu dengan perbandingan nitrogen dan kalium sebesar 1,7:3,5. Beberapa varietas/kultivar tomat pada budidaya konvensional cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan budidaya hidroponik dari segi kandungan total padatan terlarut dan kandungan vitamin C. Perbedaan setiap varietas/kultivar serta perbedaan perlakuan pada setiap budidaya menghasilkan tomat dengan kualitas yang beragam.

6.2. Saran

Penelitian mengenai perbandingan kualitas dan kandungan gizi tomat pada budidaya hidroponik dengan budidaya konvensional masih jarang dilakukan, sehingga data dan informasi yang didapatkan masih kurang. Oleh karena itu, ke depannya perlu dilakukan lebih banyak lagi penelitian tentang perbandingan kualitas dan kandungan gizi berbagai buah dan sayur yang dibudidayakan secara hidroponik dan konvensional.